

# KLIPING BERITA HUKUM JUNI 2024



...na Kas  
turkan, j  
l terhad  
hama t  
ak kasu  
paan Tan  
aga sek  
an mya  
nyeler  
... ang  
l ingg  
menen  
nana  
kin b  
si si  
kare  
pe  
... m  
... ku  
... 10  
... di ma  
... rans s  
... Direk  
... ana Sib  
... skrim Big  
... minan; ad  
... erpidaya  
... anak. Se  
... ah silus p  
... t  
... atupat Vi  
... angan me  
... ngi, Ken  
... laktan dan  
... ka  
... ukun, jela  
... pengisa  
... huk  
... asal anak  
... ak. Pemb  
... anan kon  
... pel jinan  
... an bau, j  
... pgerasa  
... a sekau  
... golan huk  
... ntelensa  
... myang m  
... Namun, s  
... adikomb  
... habsas d  
... /10/010  
... (ang)

Sumber: KABARINDO.ID

Tanggal: 8 Juni 2024



**JAKARTA, KABARINDO.ID** – Lembaga Pemasarakatan Perempuan (Lapas) Kelas IIA Jakarta yang diwakili oleh Devi Sartika selaku Kasubsie Registrasi dan Staf mengikuti Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Administrasi Jakarta Timur, Jumat (07/06).

Pada Kegiatan Kali ini KPU Jakarta Timur Mengundang 66 Stake Holder termasuk Kapolres metro Jakarta Timur ,Dandim 0505 Jakarta timur, Kepala kejaksaan Jakarta Timur, RS Wilayah Jakarta Timur, Lapas Rutan Wilayah Jakarta Timur, Panti sosial, dan Ponpes wilayah Jakarta Timur.

Acara dibuka dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan sambutan dari Kapolres Kota Jakarta Timur, Dandim 0505 Jakarta Timur, dan Ketua KPU Jakarta timur. Dalam sambutannya ketua KPU Jakarta Timur mengatakan bahwa pada hasil evaluasi pemilu banyak didapati selisih dan kesalahan dalam pendataan awal pemilih yang menyebabkan timbulnya banyak

protes karena kurangnya surat suara yg menyebabkan pemilih tidak dapat mendapatkan hak pilihnya.

“Oleh karena nya KPU kota Jakarta Timur mengadakan kegiatan rapat koordinasi persiapan Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta ini,” terang Ketua KPU.

Pada Kegiatan Kali Ini KPU menghimbau Kepada masing masing stake holder untuk melakukan pendataan secara tepat agar tidak ada terjadinya Kekurangan surat suara, dan kesalahan pendataan khususnya pada lokasi khusus seperti lapas rutan dan apartemen.

Dengan meminimalisir kesalahan dalam pendataan KPU berharap pemilu gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta dapat berjalan lancar dan aman tanpa adanya kekurangan surat suara yang dapat mengakibatkan gangguan keamanan dan ketertiban.

Kegiatan pendataan pemilih dijadwalkan dilakukan selama 1 bulan dimulai tanggal 24 Juni 2024 – 24 Juli 2024. Kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pendataan awal pemilih pada Pilkada tahun 2024 ini.

Sumber: Tribun News.Com

Tanggal: 24 Juni 2024



**TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA-** Bos perabotan bernama Syafrin (55) tewas mengenaskan di dalam tokonya di Duren Sawit, Jakarta Timur, Sabtu (22/6/2024). Syafrin ternyata dihabisi dua putrinya berinisial K (17) dan P (16). Berikut deretan fakta terkait pembunuhan remaja putri terhadap ayahnya tersebut:

### **1. Pelaku Tertangkap**

Pelaku pembunuhan bos perabotan di Duren Sawit telah ditangkap polisi. Terduga pelaku telah dibawa ke Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

"Alhamdulillah, berkat kerja sama tim Reskrim Polsek Duren Sawit, tim Resmob Polres Metro Jakarta Timur, tim Resmob Polda Metro Jaya, pelaku sdh dapat diamankan," ujar Kapolsek Duren Sawit, Kopol Sutikno, Minggu (23/6/2024). Untuk penanganan kasus pembunuhan tersebut, saat ini diambil alih langsung oleh Subdit Resmob Ditreskrimum Polda Metro Jaya. "Saat ini pelaku dibawa ke Ditkrimum Polda Metro Jaya, karena LP ditarik ke polda. Untuk penanganan dan pengembangan maksimal," kata Kopol Sutikno.

## **2. Motif Sakit Hati**

Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Pol Nicholas Ary Lilipaly mengatakan pelaku merupakan putri korban bernama K (17) dan P (16). Nicolas menjelaskan, bahwa kedua pelaku itu ditangkap di kediamannya yang terletak tidak jauh dari tempat kejadian perkara (TKP). Berdasarkan hasil penyelidikan sementara, dua pelaku kata Nicolas tega menusuk korban lantaran sakit hati dimarahi oleh korban S. "(Dua pelaku) anak kandung. Mereka sakit hati karena dimarahin ayahnya karena mereka mencuri uang ayahnya," ucap Kapolres.

## **3. Jasad Tertutup Selimut**

Ketua RW 03 Pondok Bambu, Komarudin mengatakan penemuan jasad korban bermula ketika seorang pedagang tisu hendak mengambil barang dagangan yang dititipkan di kios Syafrin. Lantaran kios digembok dari luar dan korban tidak dapat dihubungi, paguyuban pedagang di KBT lalu sepakat membuka paksa kios dengan cara menjebol gembok rolling door. Mereka terpaksa membuka paksa kios karena sejak Kamis (20/6/2024) atau tiga hari sebelumnya korban yang sudah dua bulan terakhir menyewa tempat di lokasi tidak terlihat.

"Pas dibuka ruangan dalam kondisi gelap, dinyalakanlah lampu. Ternyata dilihat ada orang tidur, curiga. Kok kios digembok sudah tiga hari ada orang," ujarnya.

Komarudin menuturkan awalnya para pedagang tidak mengetahui bahwa sosok tersebut merupakan Syafrin, karena saat ditemukan tubuhnya dalam keadaan tertutup selimut.

Baru setelah selimut dibuka para pedagang mendapati jasad Syafrin dalam keadaan terlentang, dengan kondisi ditemukan lubang pada kaos dikenakan dan bercak darah di pinggang.

## **4. Luka Korban**

Ketua RW 03 Pondok Bambu, Komarudin dan kios perabot tempat jasad Syafrin (55) ditemukan dalam keadaan bersimbah darah diduga akibat luka tusuk, Duren Sawit, Jakarta Timur (Tribunjakarta/Bima Putra) Luka tak wajar ditemukan di badan korban saat proses identifikasi yang dilakukan jajaran Polsek Duren Sawit Berdasarkan hasil pemeriksaan, setidaknya ditemukan dua luka tusuk pada pinggang yang mengakibatkan pendarahan dan baju dikenakan korban robek, serta luka serupa sayatan di telapak tangan. "Tangannya ada luka sobek. Di pinggang ada dua bolong (luka tusuk). Terlihat pas jasad korban diangkat sama polisi, banyak bercak darah," kata Komarudin di Jakarta Timur, Minggu (23/6/2024). Belum dapat dipastikan senjata digunakan untuk melukai korban karena dari hasil olah TKP jajaran

Polsek Duren Sawit tak menemukan adanya senjata tajam di dalam kios. Komarudin mengatakan sebelum kejadian para pedagang di sekitar lokasi tidak melaporkan adanya bau tidak sedap dari lokasi, ataupun mendengar adanya suara gaduh dari kios korban. Mereka mengira selama tiga hari sebelum kejadian korban memang memilih tidak berdagang, sehingga tidak curiga bahwa korban sudah meninggal dunia dalam keadaan mengenaskan. Bahkan seorang pegawai perempuan yang bekerja di toko perabot juga tidak mengetahui Syafrin tewas, baru saat dihubungi pihak kepolisian pegawai tersebut mengetahui kasus.

### **5. Barang Korban Raib**

Barang berharga milik bos perabotan Syafrin raib.

Pasalnya berdasar keterangan para sesama pedagang dan seorang pegawai Syafrin saat jasad ditemukan pada Jumat (21/6/2024) malam sejumlah barang berharga korban raib.

"Keterangan teman-teman pedagang dan karyawan korban di situ (kios) ada motor, motornya sudah tidak ada. ATM, dompet, handphone tidak ditemukan," kata Komarudin, Minggu (23/6/2024).

### **6. Anak Korban Tidak Tampak**

Komarudin menuturkan saat kejadian ada sejumlah kerabat yang datang untuk mengurus jenazah Syafrin, sementara kedua anak perempuan korban tidak tampak di lokasi.

Bahkan hingga jenazah Syafrin dibawa jajaran Unit Reskrim Polsek Duren Sawit ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta Pusat kedua anak korban tidak tampak.

"Saat malam kejadian saya sudah coba menghubungi anaknya. Handphone anaknya aktif, tapi tidak angkat anak-anaknya. Sampai jam 03.00 WIB kedua anaknya tidak hadir," tuturnya. (TribunJakarta/Tribunnews.com)

Editor: Erik S

Sumber: PURNAMA  
NEWS.COM

Tanggal: 12 Juni 2024



Jakarta – Unit Reskrim Polsek Ciracas, Polres Metro Jakarta Timur Polres Metro Jakarta Timur berhasil mengungkap kasus penipuan dan penggelapan mobil dengan menangkap dua pelaku. “Unit Reskrim Polsek Ciracas berhasil menangkap dua pelaku penggelapan mobil dengan lokasi yang berbeda,” kata Kapolsek Ciracas Kompol Agung Ardiyansyah saat dikonfirmasi. Kamis (20/06/2024).

Kedua pelaku penipuan dan penggelapan mobil yang ditangkap tersebut yakni TS dan GN. “Pada Senin (10/06/2024) pelaku TS ditangkap di daerah Batu Malang Jawa Timur, sedangkan untuk GN diamankan di daerah Cibubur Jakarta Timur.” Ungkap Agung. Pengungkapan kasus tersebut kata Kapolsek, bermula atas adanya laporan korban berinisial PK dengan Laporan Polisi: B / 302 / V / 2023 / SPKT / SEK. CRS /RJT / PMJ / Tanggal 05 Mei 2023 perihal dugaan tindak pidana penipuan dan atau penggelapan.

“Berdasarkan laporan tersebut, Unit Reskrim Polsek Ciracas kemudian melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil menangkap kedua orang pelaku.” Tuturnya.

Pihaknya menyampaikan, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap korban, aksi penipuan dan penggelapan itu bermula saat pelaku berinisial TS meminta tolong kepada Saksi MFB untuk menyewakan 1 unit mobil Daihatsu Ayla milik korban dengan alasan untuk keperluan keluarga.

Selanjutnya Saksi MFB menyanggupi dan mendatangi rumah korban bersama AH untuk menyewa mobil korban. "Mobil diserahkan oleh kedua saksi kepada pelaku yang sebelumnya sudah janji bertemu dipinggir jalan Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur, selanjutnya mobil Korban dibawa oleh Pelaku selama 3 hari dengan uang sewa per hari sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) yang dibayarkan ke rekening BCA Saksi 1, selanjutnya uang langsung ditransfer ke rekening Bank BCA milik Korban." Terang Kapolsek.

Pada hari ke 4 pelaku sudah tidak membayar sewa mobil Korban serta tanpa sepengetahuan Saksi dan tidak seizin pemilik mobil Pelaku menggadaikan mobil korban lewat perantara teman Pelaku bernama GN alias IPAY kepada orang yang bernama panggilan RT di daerah Cikeas Bogor, digadai sebesar Rp. 15.000.000,- dibayar dengan cara di transfer ke rekening pelaku. "Setelah menerima uang hasil gadai mobil Pelaku datang kerumah GN alias IPAY dan memberikan komisi sebesar Rp. 300.000,- ." Tambah Kapolsek.

Dua hari kemudian pelaku menanyakan keadaan mobil karena mau ditebus kepada GN als IPAY menurut keterangannya bahwa mobil korban sudah digadaikan lagi ke daerah Cianjur kepada orang yang bernama T.

Karena sudah kehilangan jejak keberadaan mobil Pelaku takut karena di laporkan ke Polisi oleh korban selanjutnya pelaku melarikan diri ke Bandung Jawa Barat bersama anak dan istrinya selama 6 bulan, karena merasa tidak aman di Bandung pelaku pindah melarikan diri ke daerah Batu Malang Jawa Timur.

Setelah dilakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap pelaku didapat informasi bahwa Pelaku dan Istrinya berada didaerah Batu Malang Jawa Timur, dan pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 sekitar pukul 14.00 WIB oleh Anggota Buser Polsek Ciracas pelaku dapat diamankan.

Kedua pelaku kata Kapolsek, masih diperiksa intensif di Mapolsek Ciracas untuk dilakukan pengembangan penyidikan lebih lanjut. Keduanya tambah Kapolsek telah ditetapkan tersangka untuk tersangka TS dijerat pasal 372 dan atau 378 KUHPidana sedangkan Tersangka GN al IPAY dijerat Pasal 378 dan atau 372 dan atau 480 jo 56 KUHPidana tentang Penipuan dan atau Penggelapan dan atau pertolongan jahat dan ikut membantu melakukan kejahatan, dengan ancaman hukuman empat tahun penjara.“Kedua pelaku masih kami periksa intensif untuk mengetahui apakah masih ada korban lain,” tegas Kapolsek.

M.Irsyad Salim

Sumber: SINDONEWS.COM

Tanggal: 24 Juni 2024



BANDUNG - Ayah Pegi Setiawan , Rudi Setiawan memanjatkan doa untuk anaknya agar segera terbebas dari hukuman atas dugaan pembunuhan Vina Cirebon pada 2016 silam. Hal itu disampaikan Rudi Setiawan menjelang sidang praperadilan Pegi Setiawan yang sedianya berlangsung di Pengadilan Negeri (PN) Bandung hari ini, Senin (24/6/2024). "Saya hanya mendoakan agar anak saya supaya terbebas," ucap Rudi. Dalam pertemuan terakhirnya dengan Pegi, Rudi mengaku jika sang anak menitipkan salam kepada ibu dan adik-adiknya. Baca Juga Kuasa Hukum Pegi Setiawan: Kami 99 Persen Optimistis Menang Praperadilan "Cuman salam salam aja buat mamah, buat adik-adiknya," ungkapnya. Selain itu, Pegi juga meminta untuk didoakan agar segera terbebas dari hukuman. "Minta doanya supaya Pegi cepat keluar karena Pegi tidak bersalah," ujarnya. Untuk diketahui sebelumnya, sidang praperadilan Pegi Setiawan alias Perong akan dijadwalkan berlangsung di PN Bandung hari ini, Senin (24/6/2024). Sidang tersebut telah terdaftar dengan nomor 10/Pid.Pra/2024/PN Bandung. Ketua PN Bandung, Jon Sarman Saragih mengatakan bahwa sidang praperadilan Pegi Perong akan dipandu oleh hakim

tunggal bernama Eman Sulaeman dengan Panitera Pengganti Muhammad Al Atta.  
Sang Ayah Ungkap Isi Pertemuan Terakhirnya kata Jon, Jumat 21 Juni 2024.

Sumber: SINDONEWS.COM

Tanggal: 22 Juni 2024



OKU TIMUR - M Yasir (30) tersangka pembunuhan terhadap siswi SMA di Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Umi Astuti (16) ditangkap oleh tim Satreskrim Polres OKU Timur dan Polsek Madang Suku I. Pelaku mengaku nekat menghabisi korban karena masalah cemburu atau sakit hati. Baca Juga Ini Identitas Mayat Perempuan Korban Pembunuhan di Kebun Karet OKU Timur Diketahui bahwa tersangka ini nekat melakukan pembunuhan terhadap korban dikeranakan sakit hati, di mana tersangka ini terbakar api cemburu buta karena sudah berpacaran dengan korban selama 2 tahun. Dan tersangka menduga korban memiliki pacar lain. "Tersangka ini menjalin hubungan pacaran selama 2 tahun, sejak korban duduk dibangku SMP dan hingga korban SMA," kata Kapolres OKU Timur, AKBP Dwi Agung Setyono, Sabtu (22/6/2024). Dan tersangka ini terbakar cemburu buta lantaran, ketika mereka sedang naik motor korban kedatangan ditelepon dan berkirim pesan dengan pria lain. Sehingga terjadi cekcok dan korban diajak tersangka ke lokasi kejadian tepatnya kebun karet. Selain itu juga diketahui tersangka ini telah memiliki 3 istri, dua istri sebelumnya sudah diceraikan dan istri ketiga sekarang ini sedang mengandung anaknya. Pelaku berniat korban akan dijadikan istri keempatnya.